

DAMPAK PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KINERJA PELAKU WIRUSAHA DI DESTINASI WISATA DANAU CIPONDOH

Heny Ratnaningtyas^{1*)}, Amrullah², Ismeth Emier Osman³

¹Program Studi S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti,

²Program Studi Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

³Program Studi Sarjana Terapan Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Jl. IKPN Bintaro No. 1 Jakarta Selatan, Indonesia

^{1*)}heny.ratnaningtyas@stptrisakti.ac.id

^{*)} Corresponding Author

Received: November, 2022

Accepted: February, 2023

Published: March, 2023

Abstract

This study aims to determine the financial management of the performance of entrepreneurs in the tourist destination of Lake Cipondoh. This type of research is descriptive quantitative with multiple regression analysis methods. The sampling technique used a saturated sampling technique because the population and sample were the same, amounting to sixty-three entrepreneurs in Lake Cipondoh. The results showed that partial financial planning, financial records, and separation of personal finance and business finance significantly affected the entrepreneurs' performance. The application of financial planning can save costs which can increase operating profits and have an impact on the performance of entrepreneurs. Financial records can provide information about financial statements so that they can improve the performance of entrepreneurs. Furthermore, the separation of personal finance and business finance will not reduce business capital, so it can improve the performance of entrepreneurs. It was expected that entrepreneurs in Lake Cipondoh tourist destinations: (1) Always implement financial planning to minimize costs and increase profits; (2) Always carry out financial records so that it can be seen that the business carried out has increased or decreased; (3) Always separate business finances from personal finances, to know for sure the total income and net profit.

Keywords: *financial planning, financial recording, financial separation, entrepreneurial performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi dan sampel sama yaitu berjumlah 63 pelaku wirausaha di Danau Cipondoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku wirausaha. Penerapan perencanaan keuangan mampu menghemat biaya yang dapat meningkatkan laba usaha berdampak pada kinerja pelaku wirausaha. Pencatatan keuangan mampu memberikan

informasi mengenai laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja pelaku wirausaha. Selanjutnya Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha membuat modal usaha tidak berkurang sehingga dapat meningkatkan kinerja pelaku wirausaha. Diharapkan pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh: (1) Selalu menerapkan perencanaan keuangan agar memperkecil biaya dan meningkatkan keuntungan; (2) Selalu melakukan pencatatan keuangan, agar dapat diketahui usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau penurunan; (3) Selalu melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, agar dapat mengetahui secara pasti total pendapatan dan laba bersih.

Kata Kunci: perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, kinerja pelaku wirausaha

1. PENDAHULUAN

Danau Cipondoh merupakan destinasi wisata yang sering banyak didatangi oleh masyarakat Kota Tangerang dan luar Kota Tangerang. Danau Cipondoh memiliki pemandangan danau yang terhampar luas dengan warna biru yang indah dan banyaknya pohon tua di pinggirannya serta jumlah ikan yang meningkat setiap tahunnya, sehingga menjadi tujuan para pengunjung untuk memancing juga untuk wisata keluarga. Karena dengan pusat kota membuat destinasi wisata tersebut menjadi tujuan wisata dalam kota dengan letaknya yang sangat strategis sekali. Danau Cipondoh memiliki banyak atraksi permainan meliputi *flying boat*, perahu boat, wahana bebek, dan sepeda air. Fasilitas yang ada dilengkapi dengan tempat parkir, gazebo, toilet umum, mushola dan warung makan (Nurbaeti et al, 2021).

Pelaku wirausaha yang banyak di Danau Cipondoh adalah usaha warung makan karena meningkatnya para pengunjung yang datang ke Danau Cipondoh dengan harga tiket masuk dan harga atraksi wisata yang sangat terjangkau dapat dijadikan tempat alternatif berlibur masyarakat Kota Tangerang maupun luar Kota Tangerang (Ratnaningtyas et al, 2021). Selain itu juga keindahan dan kebersihan danau tersebut tidak diragukan lagi. Kemudian aksesibilitasnya dapat dijangkau karena berada di tengah kota, jalan dapat dilewati oleh kendaraan umum dan kendaraan pribadi. Sehingga berdampak pada peningkatan pengunjung ke Danau

Cipondoh. Hal tersebut dimanfaatkan oleh pengelola Danau Cipondoh memberi kesempatan bagi masyarakat lokal sekitar danau tersebut untuk menjadi pelaku wirausaha warung makan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

Walaupun usaha warung makan di Danau Cipondoh semakin meningkat dan berkembang, bukan hal yang mudah bagi pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh karena mereka pasti akan menghadapi sejumlah tantangan berusaha. Salah satunya adalah masalah keuangan dalam pelaku wirausaha di destinasi wisata Cipondoh seperti: (1) Belum menyisihkan keuntungan untuk dana darurat dan tabungan modal untuk pengembangan bisnis, serta memiliki cadangan kas untuk bertahan jika dihadapkan pada kondisi darurat; (2) Belum merencanakan anggaran belanja, kemungkinan besar akan mengalami kesulitan dalam mengatur arus kas, terutama saat harga barang-barang modal produksi mengalami kenaikan; (3) Tidak memiliki akses permodalan karena kurangnya informasi dan persyaratan yang sulit.

Dengan permasalahan keuangan yang dihadapi oleh pelaku wirausaha UMKM, maka membuat perencanaan keuangan usaha secara baik dan teliti wajib hukumnya untuk diterapkan untuk pencapaian tujuan usaha. Sekalipun usaha warung makan di Danau Cipondoh memiliki volume penjualan yang meningkat dan memperoleh laba atau profit. Tetapi, bila pengelolaan keuangannya buruk, maka untuk jangka waktu panjangnya usaha warung makan

di Danau Cipondoh ada kemungkinan mengalami kesulitan berkembang atau dapat saja usaha mengalami kondisi kebangkrutan karena kesulitan mengawasi keuangan usaha karena dana keuangan yang ada tidak stabil.

Penelitian yang dilakukan Yulia (2014), menjelaskan bahwa jika pelaku wirausaha tidak membuat perencanaan keuangan dengan baik, maka anggaran usaha tidak tersalurkan pada pos yang benar untuk dimanfaatkan untuk bermacam-macam kebutuhan sehingga tidak memperoleh profit usaha. Penelitian Farwitawati (2018) menunjukkan bahwa pelaku wirausaha yang tidak melakukan perencanaan keuangan, *over budgeting* kemungkinan akan mengalami peningkatan sehingga tidak dapat membiayai tiga aktivitas usaha yaitu produksi, gaji pegawai dan pemasaran, sehingga usaha yang dijalankan mengalami kesulitan untuk berkembang. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningtyas & Swantari (2021), hasilnya adalah jika rencana keuangan tidak dilakukan dengan baik, maka pelaku wirausaha tidak dapat mengontrol arus kas masuk dan keluar dengan maksimal dan baik, sehingga usaha tidak dapat memperoleh laba dan pelaku wirausaha tidak dapat memilih biaya-biaya apa saja yang tidak penting yang tidak boleh dikeluarkan, yang akhirnya biaya yang dikeluarkan tidak terpantau, akan memberi dampak pada penurunan usaha.

Pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh harus dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik karena dapat mengerti dan memahami dengan jelas alokasi, tujuan, dan arah modal usaha untuk membiayai keperluan usaha. Jika pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh dapat melakukan perencanaan keuangan dengan baik maka akan mendapatkan manfaat pengelolaan keuangan yaitu dapat mengalokasikan biaya-biaya segala kebutuhan usaha, sehingga pelaku wirausaha dapat membuat daftar utama

kebutuhan usaha, sehingga dapat mengontrol keadaan keuangan usaha, mana biaya yang harus didahulukan dan mana biaya yang belum diprioritaskan atau ditunda, sehingga keuangan usaha tetap stabil dan terjaga.

Cahyani (2020) melakukan penelitian tentang UMKM yang mengelola keuangan dengan melakukan pencatatan keuangan dalam setiap kegiatan operasional usahanyayang mampu mengidentifikasi keperluan dan rencana usaha. Penelitian Andarsari & Dura (2018) menjelaskan bahwa jika pelaku wirausaha tidak melakukan pencatatan keuangan, maka mereka tidak mampu mengidentifikasi dengan tepat keuntungan yang sebenarnya mereka miliki dari biaya operasional usaha yang dikeluarkan dengan penjualan yang diperoleh. Gantina, et al (2022) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pelaku wirausaha tidak melakukan pencatatan keuangan dalam setiap kegiatannya akan mengakibatkan tidak mampu untuk mengidentifikasi secara lebih cepat, apakah usaha mereka menguntungkan atau tidak. Kemudian penelitian Kusumawardhany (2020) mengatakan bahwa jika pencatatan keuangan tidak dilakukan secara rutin akan berdampak pada pelaku wirausaha tidak mampu mengetahui apakah usahanya mengalami perkembangan atau tidak.

Para pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh harus dapat melakukan pencatatan keuangan setiap harinya agar dapat melakukan rencana usaha ke depannya, meliputi perencanaan investasi yang mungkin dilakukan dari keuntungan, maka pilihan untuk menginvestasikan uang tersebut menjadi beberapa pilihan yang dapat menginvestasikan uangnya untuk membeli aset tetap untuk meningkatkan produktivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Diyana (2017) menunjukkan para pelaku wirausaha yang belum melakukan pemisahan keuangan usaha dengan

keuangan pribadi, akan berdampak pada keuangan usaha yang akan ikut tercampur dan ikut digunakan untuk kebutuhan pribadi, sehingga pelaku wirausaha akan mengalami kesulitan apabila ada keperluan penambahan dana untuk usaha. Cahyani (2020) menjelaskan bahwa pemisahan keuangan tersebut dilakukan untuk membantu pelaku wirausaha apabila membutuhkan dana karena kenaikan harga bahan baku, sehingga persediaan bahan baku harus selalu ada karena kegiatan produksi selalu dilakukan setiap saat agar operasional usaha akan terpenuhi. Adanya pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi akan membuat informasi mengenai laporan keuangan suatu usaha akan terlihat dengan jelas terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab keuangan pada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh harus melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha, hal ini karena membantu pelaku usaha warung makan mengetahui posisi keuangan usaha dan menghindari penyelewengan keuangan usaha. Pemisahan keuangan tersebut sangat penting karena pembukuan usaha warung makan di Danau Cipondoh menjadi lebih rapi, jelas dan transparan. Selain itu, pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh tidak mengalami kesulitan melihat keuntungan usaha, karena tidak tercampurnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Ketika usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha warung makan di Danau Cipondoh mengalami perkembangan, maka tambahan modal sangat diperlukan, sehingga diperlukan pinjaman dari investor atau bank, maka pelaku warung makan Danau Cipondoh harus membuat laporan keuangan yang rapi, jelas dan transparan untuk mendapatkan pinjaman agar pihak investor atau bank dapat melihat keadaan keuangan usaha yang sehat dan baik.

Keinginan para pelaku usaha warung makan destinasi wisata Danau Cipondoh

adalah usahanya dapat berjalan dengan baik, berkembang dan mendapatkan kemajuan, maka yang harus dilakukan oleh pelaku usaha adalah mengelola keuangan dengan baik akan membuat pelaku usaha mudah mengambil sebuah keputusan karena kondisi keuangan yang stabil dan sehat. Berdasarkan latar belakang diatas maka judul yang akan diteliti adalah "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Wirausaha di Destinasi Wisata Danau Cipondoh".

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pandiri (2019) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena bahwa seseorang memiliki keinginan untuk melakukan perencanaan keuangan dengan benar dan baik maka mempengaruhi kinerja usaha yang meningkat akan memperoleh hasil pada kemajuan usaha yang dijalankan para UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2019) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang disiplin dan konsisten akan membuat UMKM mampu meningkatkan kinerja usahanya karena tujuan keuangan usaha dapat terperinci, relevan, realistis, terukur, sehingga kondisi keuangan akan baik melalui pengelolaan keuangan secara terencana. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Adanya pengaruh signifikan perencanaan keuangan terhadap kinerja pelaku wirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pandiri (2019) menunjukkan bahwa pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena pencatatan keuangan yang selalu dilakukan setiap saat meliputi pengarsipan dokumen, dan laporan keuangan yang dibuat dengan benar dan baik mempengaruhi kinerja usaha yang meningkat dapat hasil positif yang diperoleh UMKM yaitu usahanya dapat berjalan terus dan tetap mengalami perkembangan dan kemajuan, maka akan mengakibatkan usaha dapat berkembang dan maju. Penelitian yang

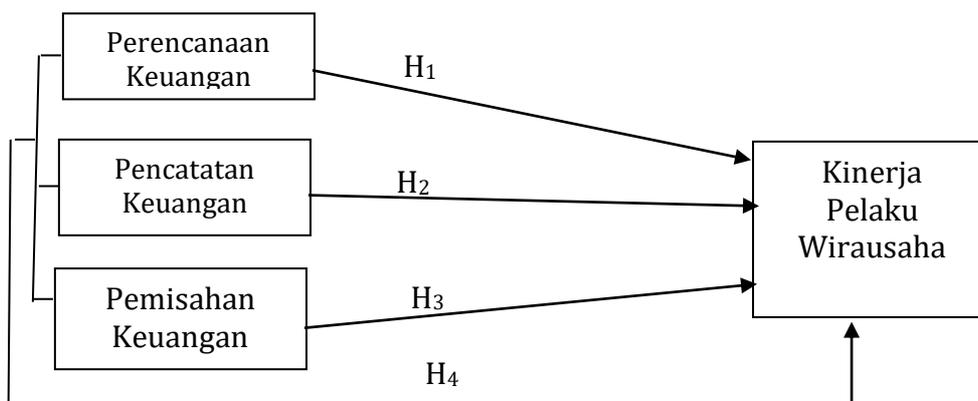
dilakukan oleh Whetyningtyas & Mulyani (2016) menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang baik akan memberikan wirausaha lebih bijak dalam menyalurkan uang yang didapatkannya untuk mengembangkan usaha yang berjalan, maka diperlukan kegiatan dilakukan catatan transaksi keuangan, pengelolaan hutang dan piutang usaha untuk berhasilnya kinerja usaha pelaku wirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Adanya pengaruh signifikan pencatatan keuangan terhadap kinerja pelaku wirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pandiri (2019) menunjukkan bahwa pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena pemisahan keuangan tersebut secara jelas mempengaruhi laporan keuangan dan kinerja usaha meningkat dan hasil

positif dapat diperoleh UMKM yaitu usahanya dapat berjalan dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2020) menjelaskan bahwa pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha akan membantu pelaku wirausaha apabila membutuhkan dana karena kenaikan harga bahan baku, sehingga persediaan bahan baku harus selalu ada karena kegiatan produksi selalu dilakukan setiap saat agar operasional usaha akan terpenuhi. Adanya pemisahan keuangan tersebut akan membuat laporan keuangan suatu usaha akan terlihat dengan jelas terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab keuangan pada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Adanya pengaruh signifikan pemisahan keuangan terhadap kinerja pelaku wirausaha



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Lokasi penelitian ini dilakukan di destinasi wisata Danau Cipondoh. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu 63 pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan

kuisisioner dengan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Persamaan metode regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Pelaku Wirausaha
- X₁ = Perencanaan Keuangan
- X₂ = Pencatatan Keuangan
- X₃ = Pemisahan Keuangan
- α = Konstanta

β = Parameter regresi

e = error term

Berikut adalah definisi dari variabel:

(1) Perencanaan keuangan adalah suatu proses untuk pencapaian tujuan melalui mengelola keuangan secara terencana dan terintegrasi yang memberikan kemampuan untuk pengambilan keputusan keuangan yang dapat memperkecil resiko jangka pendek dan jangka panjang atas pencapaian tujuan usaha; (2) Pencatatan keuangan adalah segala aktivitas keuangan usaha yang harus dicatat secara teratur dan wajib yang terdiri atas biaya, harta, modal,

kewajiban dan penghasilan; (3) Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha adalah uang usaha dan uang pribadi harus dipisahkan, ini akan memudahkan pelaku wirausaha mengetahui bagaimana keadaan keuangan usaha dan penyelewengan terhadap keuangan usaha dapat dihindarkan; (4) Kinerja pelaku wirausaha adalah pencapaian kerja yang dihasilkan oleh seorang pelaku usaha yang dapat dikerjakan segera pada suatu periode tertentu yang dikaitkan dengan nilai atau standard dari usaha pelaku wirausaha tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Tabel 1. Karakteristik Responden
Sumber: Data diolah (2022)

	Frequency	Percent
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	45	71%
Perempuan	18	29%
Jumlah	63	100%
Usia		
18 - 25 tahun	19	30%
26 - 35 tahun	26	41%
36 - 55 tahun	11	17%
> 55 years old	7	11%
Jumlah	63	100%
Status		
Belum Menikah	6	10%
Menikah	54	86%
Duda/Janda	3	5%
Jumlah	63	100%
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0%
SD	5	8%
SMP	17	27%
SMA	39	62%
Perguruan Tinggi	2	3%
Jumlah	63	100%

Pada destinasi wisata Danau Cipondoh, paling banyak menguasai usaha warung makan adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 71% sebanyak 45 orang. Selanjutnya dari segi usia yang menguasai warung makan adalah responden yang berusia 26-35 dengan persentase 41% sebanyak 26 orang.

Kemudian dari status yang menguasai warung makan adalah responden yang berstatus menikah dengan persentase 86% sebanyak 54 orang. Setelah itu responden yang memiliki pendidikan tamatan SMA paling banyak menguasai usaha warung makan dengan persentase 62% sebanyak 39 orang.

Tabel 2. Uji Validitas
Sumber: Data diolah (2022)

Variabel		Item Pertanyaan	t-hitung	t-tabel
Perencanaan Keuangan	X1.1	Saya dapat menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan	0,789	0,2480
	X1.2	Saya dapat mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja	0,856	0,2480
	X1.3	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang atau kredit usaha sebelum pengambilan keputusan	0,723	0,2480
	X1.4	Saya dapat secara rutin melakukan pengecekan laporan keuangan	0,987	0,2480
	X1.5	Saya dapat menyediakan dana khusus untuk pengeluaran tidak terduga	0,654	0,2480
Pencatatan Keuangan	X2.1	Saya selalu mencatat semua persediaan bahan-bahan baku yang sudah ada di gudang dalam buku persediaan	0,621	0,2480
	X2.2	Saya selalu mencatat semua transaksi pembelian yang dilengkapi faktur-faktur pembelian dalam buku pembelian	0,641	0,2480
	X2.3	Saya selalu mencatat semua penjualan barang yang dilengkapi dengan faktur-faktur penjualan dalam bentuk buku penjualan	0,852	0,2480
	X2.4	Saya selalu mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan pemasaran, atau biasa disebut biaya over head saat produksi dalam buku biaya	0,963	0,2480
	X2.5	Saya selalu mencatat laporan hutang usaha dan piutang usaha dalam buku hutang usaha dan piutang usaha	0,747	0,2480
	X2.6	Saya selalu mencatat pengeluaran dan penerimaan usaha dalam buku arus kas	0,658	0,2480
	X2.7	Saya selalu membuat laporan neraca keuangan	0,669	0,2480
Pemisahan Keuangan	X3.1	Saya selalu memisahkan rekening khusus usaha dengan rekening pribadi	0,753	0,2480
	X3.2	Saya selalu menyimpan setiap kwitansi usaha di tempat yang berbeda dengan transaksi keuangan pribadi	0,859	0,2480
	X3.3	Saya selalu membuat akun untuk pembayaran utilitas usaha seperti air, listrik, layanan internet, saluran telepon, dan lain-lain yang bermanfaat untuk jalannya usaha	0,951	0,2480
	X3.4	Saya selalu mengevaluasi kondisi keuangan secara rutin untuk mengetahui seberapa besar jumlah biaya operasional dan keuntungan usaha yang didapatkan.	0,888	0,2480
	X3.5	Saya selalu memisahkan gaji diri saya sebagai pemilik usaha dan pegawai lain di rekening berbeda dengan rekening usaha	0,943	0,2480
Kinerja Pelaku	X4.1	Usaha yang saya jalani mengalami	0,667	0,2480

Variabel	Item Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	
Wirausaha		peningkatan penjualan setiap bulan		
	X4.2	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan	0,719	0,2480
	X4.3	Setiap tahun usaha saya menambah pegawai karena pekerjaan semakin banyak	0,822	0,2480
	X4.4	Saya melakukan kegiatan pemasaran didalam daerah maupun luar daerah.	0,944	0,2480
	X4.5	Keuntungan dari usaha yang sayalakukan setiap bulan selalu mengalamipeningkatan	0,891	0,2480

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel (0,2480), sehingga semua item pertanyaan pada setiap variabel

dinyatakan valid karena untuk uji validitas menyatakan apabila semua item pertanyaan memiliki t-hitung > t-tabel adalah valid.

Tabel 3. Uji Reliabilitas
Sumber: Data diolah (2022)

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha
Perencanaan Keuangan	0,899	0,600
Pencatatan Keuangan	0,917	0,600
Pemisahan Keuangan	0,776	0,600
Kinerja Pelaku Wirausaha	0,848	0,600

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki cronbach alpha lebih besar dari nilai alpha (0,600), sehingga semua variabel

pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel karena untuk uji reliabilitas menyatakan apabila semua variabel memiliki cronbach alpha>nilai alpha adalah reliabel.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi
Sumber: Data diolah (2022)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.913	.833	.825	1.31856

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square kinerja pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh dipengaruhi oleh

perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pemisahan keuangan sebesar 82,5%, sedangkan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 5. Uji Parsial
Sumber: Data diolah (2022)

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	.791	1.483		.534	.596
Perencanaan Keuangan	.229	.114	.219	2.002	.049
Pencatatan Keuangan	.534	.091	.554	5.896	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Pemisahan Keuangan	.318	.103	.234	3.093	.003

Secara parsial variabel bebas dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila variabel bebas memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas terlihat

bahwa semua variabel bebas (perencanaan keuangan, pencatatan keuangan dan pemisahan keuangan) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (kinerja pelaku wirausaha).

Tabel 6. Uji Simultan
Sumber: Data diolah (2022)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	513.137	3	171.046	98.382	.000 ^b
Residual	102.577	59	1.739		
Total	615.714	62			

Secara simultan variabel bebas dapat berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama sama dalam berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.2 Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Wirausaha

Pada penelitian ini perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku wirausaha karena perencanaan keuangan membantu pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh dalam melihat kebutuhan modal jangka pendek dan panjang serta menentukan struktur modal dengan lebih tepat, yang terdiri dari bahan baku, sumber daya manusia, mesin-mesin produksi dan pemasaran, Modal usaha yang dimiliki selalu mengalami peningkatan. Dengan perencanaan keuangan dengan cermat, pelaku wirausaha dapat melakukan pengawasan tingkat kas dan hutang maka akan membantu menjaga keuangan usaha tetap seimbang, maka keuangan usaha lebih stabil, terutama untuk usaha

yang baru dibuka, sehingga usaha yang dijalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Layinginaturrobanayah & Muizu (2017) menunjukkan bahwa pelaku usaha yang merencanakan keuangan dengan matang akan mudah mendapatkan kebutuhan modal jangka pendek untuk usahanya saat ini dan jangka panjang untuk meluaskan usaha dengan membuka cabang diberbagai tempat, sehingga kebutuhan sumber daya usaha pun tersedia dengan memadai dan penjualan produk meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Budiman & Pamungkas (2014) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha akan memberi manfaat yaitu kas dan hutang dapat dikendalikan sehingga keuangan usaha tetap stabil, sehingga pemilik usaha dapat menjalankan aktivitas usaha secara normal

Perencanaan keuangan yang baik, membuat pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh dapat mengakumulasi jumlah laba yang diperoleh dalam periode tertentu dan mengetahui berapa banyak tabungan untuk usaha yang dapat dikumpulkan di masa depan dan dapat mengalokasikan

waktu untuk mencapai tujuan usaha dengan cara yang sama saat menyusun rencana usaha jangka panjang, sehingga mampu memprediksi berapa lama tujuan usaha akan tercapai. Perencanaan keuangan yang baik, akan memberikan para pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh dapat memiliki asuransi yang tepat untuk melindungi usaha termasuk aset pribadi, maka membutuhkan lebih dari satu polis asuransi sebagai perlindungan bagi usaha dan karyawan seperti asuransi kesehatan, kecelakaan, dan kematian wajib menjadi bagian dari usaha pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al (2022) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan sangat penting meliputi pengawasan akun untuk dapat lebih mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan dan memanfaatkan sumber modal dari kas yang ada untuk mengembangkan usahanya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sundjaja (2010) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan persiapan untuk asuransi usaha seperti asuransi investasi, asuransi kendaraan dan asuransi kebakaran, sedangkan asuransi untuk pegawai seperti asuransi kesehatan dan asuransi jiwa. Hasil penelitian dari Sundjaja (2010) menyatakan bahwa melalui perencanaan yang terstruktur, dapat memusatkan sumber daya yang ada pada usaha yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan laba. Seiring dengan perencanaan usaha, rencana keuangan akan membantu mengantisipasi masalah diikuti dengan melakukan perbaikan serta memberikan informasi keuangan yang dapat menjadi dasar langkah pelaku usaha.

Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Wirausaha

Pada penelitian ini perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku wirausaha karena dengan membuat pencatatan keuangan sangat penting karena dapat memudahkan para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh melihat keuntungan usaha, kemudian pelaku wirausaha dapat mengembangkan usaha agar berjalan terus, sehingga kinerja pelaku wirausaha pun dapat meningkat. Pelaku wirausaha di Danau Cipondoh secara teratur selalu mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi biaya, penghasilan, modal, kewajiban, dan harta, serta penyerahan jasa atau barang juga jumlah harga perolehan yang kerjakan dengan membuat laporan keuangan berupa arus kas masuk keluar, laporan rugi laba dan neraca keuangan.

Di dalam pencatatan keuangan pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh dapat mengetahui biaya kerja usaha bukanlah biaya tetap karena bagian-bagian di dalamnya dapat berubah sewaktu-waktu, misalnya pada saat buruk biaya bahan baku dapat mengalami kenaikan dan pada saat baik bahan baku mengalami penurunan. Kemudian dengan pencatatan keuangan, pelaku wirausaha tidak membiarkan piutang konsumen tertunda lama, sehingga pendapatan usaha tidak terganggu karena piutang tertunda. Hutang usaha pun harus segera dilunasi agar kewajiban usaha dapat berkurang. Dengan pencatatan keuangan, rincian biaya, hutang dan piutang usaha ini akan terlihat dengan rinci dalam suatu periode. Sehingga pencatatan keuangan akan memudahkan pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh untuk menentukan besaran harga produksi dan membantu dalam penghitungan besarnya keuntungan dan kerugian yang diperoleh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andarsari & Dura (2018) menunjukkan bahwa setiap biaya dalam usaha yang dijalankan perlu dicatat dengan benar dan jelas dalam suatu periode, sehingga

pelaku wirausaha mengetahui harga produksi dan keuntungan yang didapat. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati et al (2016) menunjukkan bahwa dengan pencatatan keuangan dengan jelas, lengkap dan transparan akan membantu pelaku usaha mengajukan pinjaman di bank untuk menambah modal, karena saat mengajukan pinjaman melalui bank, karena pihak perbankan membutuhkan laporan keuangan yang baik atas jalannya suatu usaha.

Pengaruh Pemisahan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Wirausaha

Pada penelitian ini perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku wirausaha karena penerapan pemisahan keuangan yang baik akan mengakibatkan pelaku wirausaha di Danau Cipondoh dapat mengetahui secara pasti total pendapatan dan laba bersih dari usaha tersebut, sehingga kinerja pelaku wirausaha dapat berjalan dengan baik dan meningkat. Meski sebagai pemilik usaha warung makan di Danau Cipondoh, akan lebih baik jika segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas usaha tidak mengatasnamakan pribadi tetapi mengatasnamakan usaha itu sendiri. Dengan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi akan mengakibatkan usaha yang semakin berkembang berpotensi mendapat perolehan omset yang besar, sehingga perencanaan bisnis yang matang sangat diperlukan untuk melanjutkan ekspansi usaha membuka cabang usaha dan tentunya keuntungan usaha akan diperoleh pelaku wirausaha di Danau Cipondoh. Jika kondisi keuangan usaha semakin baik, secara otomatis akan berpengaruh pada keuangan pribadi yang semakin baik pula. Akhirnya gaji pegawai dapat dinaikkan sebagai bukti kinerja membangun dan memajukan usaha.

Jika keuangan usaha dicampur dengan keuangan pribadi, maka kinerja pelaku wirausaha di Danau Cipondoh ini akan sulit dianalisis, sehingga

keuntungan tidak diketahui secara pasti, berapa yang milik pribadi dan berapa yang milik usaha. Hal ini akan berdampak pada kesulitan menentukan bagian mana dari usaha yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan yang akhirnya mengakibatkan kebangkrutan usaha. Pengelolaan keuangan yang tercampur akan mengakibatkan persepsi bahwa pelaku usaha memiliki uang yang cukup banyak. Akibatnya, godaan gaya hidup konsumtif tidak dapat dihindarkan, sehingga pelaku wirausaha di Danau Cipondoh akan memanfaatkan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, tanpa disadari keuangan usaha semakin menipis, sehingga tidak mampu membiayai kegiatan usaha itu sendiri. Pemisahan keuangan adalah langkah awal menuju usaha yang lebih menguntungkan. Selanjutnya, pelaku wirausaha di Danau Cipondoh akan mudah melakukan pemantauan seberapa baik usaha anda berkembang dapat lebih mengambil keputusan dengan mudah untuk meningkatkan hasil usaha menjadi lebih baik lagi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnaningsih (2017) menunjukkan bahwa pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, maka laporan keuangan yang dibuat pun juga akan lebih baik, dan menunjukkan bahwa keadaan usaha menjadi lebih stabil. Laba usaha yang diperoleh didapatkan dari penjualan produk dan biaya semua yang digunakan berhubungan dengan aktivitas usah, sehingga pelaku usaha dapat menganalisa kondisi kesehatan usaha dengan jelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanan & Dhamayanti (2020) menunjukkan bahwa jika pelaku usaha memanfaatkan penerimaan usaha untuk kebutuhan pribadi, maka akan membuat kewajiban atau hutang usaha menjadi tanggung jawab pribadi karena tidak penjelasan mana keuangan usaha dan mana keuangan pribadi. Tetapi apabila ada pemisahan keuangan pribadi dengan

uang usaha, maka tabungan pribadi akan terpisah dari tanggung jawab pelaku usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Suranta & Sudaryono (2015) menunjukkan bahwa pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi juga dapat meningkatkan citra usaha pelaku wirausaha. Usaha yang dilakukan tidak hanya hobi, tapi keseriusan untuk memperoleh laba. Sehingga pelaku usaha harus dapat melakukan usaha seprofesional mungkin, dari kepemilikan rekening usaha sejalan dengan pendaftaran nama perusahaan yang sah sesuai undang-undang yang berlaku.

4. KESIMPULAN

Sebagian besar pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh sudah menerapkan perencanaan keuangan sangat berpengaruh pada penghematan biaya yang dimana dapat meningkatkan laba usaha yang dimana itu merupakan bagian dari meningkatnya kinerja pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh. Kemudian Pencatatan keuangan mampu memberikan informasi mengenai laporan keuangan dengan sangat rinci dan jelas sehingga dapat digunakan untuk membuat rencana kedepan demi kemajuan usaha atau meningkatkan kinerja pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh. Selanjutnya Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha sendiri telah dilakukan sehingga akan mudah melakukan pemantauan seberapa baik usaha anda berkembang dapat lebih mengambil keputusan dengan mudah untuk meningkatkan hasil usaha menjadi lebih baik lagi.

Pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh sebagai pelaku ekonomi akan mampu bertahan dalam jangka panjang jika dalam proses kegiatannya mampu menghasilkan pendapatan dan menutup seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan dari hasil pendapatan tersebut, jadi indeks pengelolaan keuangan yang baik akan mempengaruhi indeks kinerja dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu para wirausaha di

destinasi wisata Danau Cipondoh didorong memiliki kemampuan pengelolaan keuangan dengan baik termasuk dalam hal ini membuat laporan keuangan.

Diharapkan pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondohselalu menerapkan perencanaan keuangan karena akan memperkecil biaya hal ini tentu saja akan mempengaruhi laba usaha yang dapat menyebabkan meningkatnya kinerja pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh.

Kemudian diharapkan pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh untuk melakukan pencatatan serta penyusunan laporan dengan rinci dan jelas dan juga mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran dan mencatat pendapatan, agar dapat diketahui dengan pasti apakah usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan atau kerugian.

Selanjutnya Diharapkan pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh mulai melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi agar dapat mengetahui secara pasti total pendapatan dan laba bersih dari usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripiik Tempe Sanan diKota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1): 59-64. DOI: <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Azizah, N. F., Dumadi., & Kharisma, A. S. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3): 53-59. https://ftuncen.com/index.php/JPM_SAINTEK/article/view/24
- Budiman, A. C., & Pamungkas, B. (2014). Penerapan Manajemen Kas DalamKaitannya Dengan

- Pengendalian Kashutang dan Piutang Dengan Memanfaatkan Laporan Arus Kas (Studi Kasus pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor). *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(3): 206-259. DOI: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i3.836>
- Cahyani, B. E. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2): 1-13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7246>
- Dewi, I. K., & Pandiri, M. Y. R. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(2): 1-22.
- Diyana, I. Y. F. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ernawati, S., Asyihin, J., & Sari, O. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6(2): 81-91. DOI: <https://doi.org/10.30741/wiga.v6i2.104>
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha*, 1(1): 225-229.
- Gantina, D., Nurbaeti., & Ratnaningtyas, H. (2022). Penyuluhan Keuangan Sederhana di Desa Kaduela, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi*, 2(1): 38-42. DOI:
- <https://doi.org/10.52352/makardhi.v2i1.798>
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 6(2): 76-81. DOI: 10.26905/ap.v6i2.4570.
- Layyinaturrobaniyah., & Muizu, W.O. Z. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Suban. *Pekbis Jurnal*, 9(2): 91-103. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/pekbis.9.2.91-103>
- Mutmainah, I. N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurbaeti., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 10(2): 269-278. DOI: <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>
- Ratnaningtyas, H., Nurbaeti., & Swantari, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Stabilitas Keuangan Rumah Tangga Pada Pelaku Wirausaha di Obyek Wisata Danau Cipondoh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1): 35-45. DOI: <http://dx.doi.org/10.35906/jep01.v7i1.767>
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1): 39-44. DOI:

- <https://doi.org/10.30647/jpp.v3i1.1516>
- Risnaningtyas. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1): 41-50. DOI:10.25139/jaap.v1i1.97
- Sundjaja, A. M. (2010). Perencanaan Keuangan untuk Mencapai Tujuan Finansial. *Binus Journal Publishing*, 1(1): 183-191. DOI: <https://doi.org/10.21512/comtech.v1i1.2218>
- Suranta, S., & Sudaryono, E. A. (2015). Pengelolaan Keuangan dan Pembukuan Untuk Pengusaha Kecil Usha Karak Lele di Sukaharjo. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 17(9): 1-16. DOI: <https://doi.org/10.20961/jkb.v17i9.5088>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2): 173-184. DOI: 10.37680/amalee.v1i2.408
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2): 146-156. DOI: 10.34001/jdeb.v13i2.468
- Yulia. (2014). Mengelola Keuangan Bagi Wirausaha Pemula. *Jurnal Khatulistiwa- Journal of Islamic Studies*, 4(1): 11-27. DOI: 10.24260/khatulistiwa.v4i1.226